

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari suatu populasi tertentu. Sementara itu, penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses analisis.

Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengumpulkan dan mengolah data dengan karakter deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang bersifat umum terhadap realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya, melainkan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar untuk menyimpulkan pemahaman umum yang bersifat abstrak mengenai realitas tersebut.⁷²

Penelitian ini mengambil jenis pendekatan kualitatif, ialah ditujukan untuk memahami suatu keadaan berdasarkan yang terjadi oleh subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, dorongan, atau tindakan lainnya secara

⁷²Rianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.164.

menyeluruh dengan menggambarkan melalui kalimat dan bahasa dalam suatu konteks khusus secara alamiah, serta menggunakan berbagai metode ilmiah.⁷³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Penerapan Metode Cerita terhadap Penanaman Akhlak Karimah Peserta Didik pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV MIS Babussalam Pemurus Dalam” dan mengungkapkannya melalui penggunaan kata-kata yang deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan kondisi yang terjadi selama penelitian, serta menyajikannya secara apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan penafsiran dan penyampaian data yang terkait dengan situasi, sikap, dan pandangan yang muncul dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis data yang bersifat deskriptif, penelitian ini menghasilkan data berupa uraian kata-kata. Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak melibatkan angka, seperti halnya pada penelitian kuantitatif.⁷⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian tertuju pada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa yang berada di kelas IV di MIS Babussalam sebagai

⁷³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), H.108

⁷⁴Albi A, Johan S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.)

subjek penelitian atau informan. Jumlah siswa secara total di dalam kelas tersebut mencapai sekitar 29 orang, dengan perincian jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 orang. Peneliti memutuskan untuk menggunakan siswa yang berada di kelas IV sebagai subjek penelitian. hal ini karena siswa kelas IV telah termasuk dalam siswa kelas tinggi dalam ruang lingkup Sekolah Dasar dan mengingat bahwa peserta didik dalam belajar juga memiliki minat belajar yang tinggi. Diharapkan dengan adanya penerapan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik dapat menjadi pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat menanamkan akhlak karimah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah penerapan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Babussalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi ini di MIS Babussalam Pemurus Dalam Jl. Setia RT.37 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah pencatatan fakta-fakta atau informasi yang akan diolah dalam rangka kegiatan penelitian. Data penelitian yang digunakan adalah berupa data pokok dan data penunjang. Data pokok pada penelitian ini berisi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode cerita pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga terkait penanaman akhlak karimah kepada peserta didik. Data penunjang berupa profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang ada pada penelitian. Sumber data tersebut terdiri guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa/i kelas IV. Sumber data ini juga didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta hasil wawancara dengan para responden.

a. Guru Pengajar Sejarah Kebudayaan Islam

Untuk mengumpulkan informasi yang khusus mengenai kemampuan guru dalam mengelola suasana di kelasnya selama proses pembelajaran, terutama ketika menerapkan metode cerita untuk mengembangkan akhlak karimah peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV.

b. Peserta didik kelas IV MIS Babussalam

c. Informan

Responden yang memberikan informasi terkait dalam rangka penelitian ini dan yang relevan untuk melengkapinya,

termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, dan pengurus sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode untuk menghimpun data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden, yang kemudian dijawab secara lisan oleh mereka. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta jika peneliti ingin memperoleh informasi yang terbatas dari responden. Teknik pengumpulan data ini bergantung pada laporan diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi responden.⁷⁵

Responden yang terlibat dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV. Wawancara secara langsung dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan di kelas IV, dalam hal menerapkan metode cerita pada pembelajarannya dan keberhasilannya menanamkan akhlak karimah peserta didik di kelas IV.

2. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua aspek

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), h. 137-140.

yang sangat penting dalam proses tersebut adalah proses pengamatan dan ingatan.⁷⁶ Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan. Kegiatan observasi merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan untuk mengawasi suatu situasi atau keadaan objek yang sedang diamati, dengan tujuan memperoleh data atau informasi berdasarkan fakta melalui penggunaan indera penglihatan. Melakukan pengamatan dengan secara langsung terjun ke tempat observasi yang dituju.

Pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengenai keadaan di sekitar tempat penelitian, pengamatan tersebut meliputi:

- a. Keadaan sekolah yaitu: Kantor kepala sekolah, kantor guru, dan perpustakaan.
 - b. Ruang kelas
 - c. Lingkungan sekitar sekolah
3. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi, peneliti menggali informasi dari materi tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, catatan rapat, jurnal harian, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan guru dalam menanamkan akhlak karimah kepada peserta didik dengan menggunakan metode cerita pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Babussalam Pemurus Dalam. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan mencakup instrumen penelitian, seperti foto dan video, dan sejenisnya.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), h. 145.

Tabel 3.1 Tabel Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru dan Siswa dan Siswi kelas IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan penerapan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Babussalam 2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Babussalam
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MIS Babussalam? 2. Menurut ibu seberapa besar pengaruhnya pada metode pembelajaran dengan menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik? 3. Bagaimana cara kepala sekolah membina para pendidik di sekolah tersebut?
	Guru Mata Pelajaran SKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran SKI dan metode apa yang sering ibu gunakan? 2. Seberapa seringkah ibu menerapkan metode cerita pada mata pelajaran SKI? 3. Menurut ibu seberapa penting perlunya adanya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran? 4. Bagaimana ibu menerapkan metode cerita Islami dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 5. Apa hasil yang diharapkan dari penerapan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 6. Bagaimana ibu mensisipkan akhlak karimah kepada peserta didik dari metode cerita Islami tersebut?

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa saja nilai-nilai akhlak yang telah ibu terangkan pada peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas? 8. Apa dampak yang ibu lihat dari setelah pembelajaran tersebut dengan menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 9. Menurut ibu seberapa efektif metode cerita dengan penanaman akhlak karimah siswa diterapkan pada pelajaran SKI? 10. Apa kendala atau kesulitan yang ibu hadapi ketika menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 11. Apa kekurangan yang ibu rasakan ketika menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 12. Apa saja harapan atau hal yang diinginkan oleh ibu dalam menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik agar terlaksana dengan lebih baik lagi? 13. Setelah melakukan proses belajar mengajar, adakah peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan? Terutama dengan menggunakan metode cerita? 14. Menurut ibu seberapa persen tingkat pemahaman siswa/i terhadap materi yang guru sampaikan, dan seberapa persen tingkat penerapan siswa/i terhadap penanaman akhlak yang ditekankan dalam pembelajaran tersebut?
Dokumentasi	Guru, siswa, dan lingkungan sekolah MIS Babussalam	Dokumentasi berupa foto lingkungan sekolah dan di ruang kelas berupa proses belajar-mengajar dengan menerapkan metode cerita pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga dapat menjadikan proses penelitian lebih terstruktur dan efisien.

1. Pedoman observasi

Pedoman Observasi digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MIS Babussalam, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 4, dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Mengamati keadaan lingkungan sekolah di MIS Babussalam
- b. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran
- c. Mengamati keadaan tenaga pengajar dan staf tata usaha
- d. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebelum pengamatan peneliti menyediakan kisi-kisi pengamatan pembelajaran untuk mengetahui pelaksanaan sesuai dengan langkah pembelajaran metode cerita. Kisi-kisi tersebut ialah :

Kisi-Kisi Pengamatan Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Penilaian/ Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	• Salam					
	• Menanyakan kesiapan belajar Siswa					
	• Membahas sedikit tentang pembelajaran minggu lalu					
	• Memotivasi siswa					
	• Mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran					
	• Memberitahukan siswa tema pembelajaran					
	• Menerangkan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti					
	• Menyampaikan topik /judul cerita					
	• Menerangkan metode cerita					
	• Pembacaan teks dengan jelas					
	• Alur cerita yang terarah					
	• Suara nyaring, jelas dan mudah dipahami					
	• Menerangkan cerita dengan gerak, gestur yang baik					
	• Menggunakan media atau alat dalam pembelajaran					
	• Berinteraksi dengan siswa					

No.	Nama Kegiatan	Penilaian/ Skor				
		1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab dengan siswa 					
	<ul style="list-style-type: none"> Pembawaan guru dalam 					
	<ul style="list-style-type: none"> menyampaikan cerita menarik 					
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa aktif dalam pembelajaran 					
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut membacakan cerita 					
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan hal yang perlu ditekankan dalam cerita 					
	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan akhlak karimah /akhlak terpuji kepada siswa 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan pentingnya berakhlak terpuji 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh akhlak karimah pada siswa 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi penekanan agar siswa menerapkan akhlak karimah di dalam kelas, di sekolah dan di rumah 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi apresiasi atas keberhasilan siswa mengikuti arahan guru 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tanggapan balik kepada siswa yang ikut bertanya/ menanggapi penjelasan guru 					
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Memberi penguatan materi 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi motivasi untuk selalu giat dalam belajar 					
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menerapkan di kehidupan sehari-hari mengenai akhlak karimah /terpuji 					
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan akhlak karimah /terpuji pada Siswa 					
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penugasan /penilain 					
	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam 					

Catatan :

Apabila telah dilakukan maka isi kolom tabel dengan tanda centang (✓)

Penilaian skor paling tinggi angka 5, dan skor paling rendah angka 1.

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara diterapkan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data-data yang ada dilapangan meliputi informasi yang ada.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran SKI dan metode apa yang sering ibu gunakan ? 2. Seberapa seringkah ibu menerapkan metode cerita pada mata pelajaran SKI? 3. Menurut ibu seberapa penting perlunya adanya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran? 4. Bagaimana ibu menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 5. Apa hasil yang diharapkan dari penerapan metode cerita dengan penanaman akhlak karumah pada peserta didik? 6. Bagaimana ibu mensisipkan akhlakul karimah peserta didik dari metode cerita tersebut? 7. Apa saja nilai-nilai akhlak karimah yang telah ibu terangkan pada peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas?

Sumber Data	Fokus
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apa dampak yang ibu lihat dari setelah pembelajaran tersebut dengan menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 9. Menurut ibu seberapa efektif metode cerita dengan penanaman akhlak karimah peserta didik diterapkan pada pelajaran SKI? 10. Apa kendala atau kesulitan yang ibu hadapi ketika menerapkan metode cerita dengan penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 11. Apa kekurangan yang ibu rasakan ketika menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah pada peserta didik? 12. Apa saja harapan atau hal yang diinginkan oleh ibu dalam menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik agar terlaksana dengan lebih baik lagi? 13. Setelah melakukan proses belajar mengajar, adakah peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan? Terutama dengan menggunakan metode cerita? 14. Menurut ibu seberapa persen tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang guru sampaikan, dan seberapa persen tingkat penerapan peserta didik terhadap penanaman akhlak yang ditekankan dalam pembelajaran tersebut?
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MIS Babussalam? 2. Menurut ibu seberapa besar pengaruhnya pada metode pembelajaran dengan menerapkan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik? 3. Bagaimana cara kepala sekolah membina para pendidik di sekolah tersebut?

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berupa data yang digunakan sebagai penunjang dan sebagai bukti bahwa telah dilakukan penelitian, berupa buku-buku, materi bahan ajar, RPP

dalam pembelajaran. Dokumentasi dicantumkan peneliti di dalam lampiran. .

Dokumentasi sekolah MIS Babussalam yaitu diantaranya:

- a. Latar belakang dan sejarah berdirinya sekolah
- b. Visi, misi serta tujuan sekolah
- c. Kepemimpinan kepada sekolah beserta priodesasinya.
- d. Lingkungan sekolah
- e. Jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha di MIS Babussalam
- f. Jumlah seluruh siswa dan siswi di sekolah, beserta siswa di kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah berhasil di dapat lalu dijabarkan secara deskriptif, berbentuk rincian penjelasan yang dapat menggambarkan objektik terhadap permasalahan yang tekuni. Beberapa juga disertakan tabel yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipergunakan adalah pendekatan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data dianggap sudah mencapai titik jemu, sesuai dengan proses yang diuraikan.⁷⁷

1. Reduksi data merupakan suatu proses yang mencakup pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, serta modifikasi data kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dilakukan sepanjang tahapan pengumpulan data,

⁷⁷ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 350.

mulai dari awal hingga akhir penelitian. Melalui reduksi data, tujuannya adalah untuk merangkum, memilih, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dan esensial, sambil menghilangkan yang tidak diperlukan. Selanjutnya, data diatur, disusun, dan diverifikasi sehingga dapat diolah dan dianalisis, memungkinkan penarikan kesimpulan.⁷⁸

2. Penyajian data merupakan tindakan menyusun informasi yang diperoleh agar memudahkan penarikan kesimpulan. Data diolah dan diinterpretasikan, kemudian disampaikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dalam bentuk uraian kalimat, sehingga hasilnya dapat terlihat dengan jelas dari penerapan metode cerita terhadap penanaman akhlak karimah peserta didik pada pelajaran kelas IV MIS Babussalam.
3. Kesimpulan dapat dihasilkan baik dalam tahap penelitian maupun saat proses reduksi data. Kesimpulan sementara dapat diperoleh ketika data yang telah terkumpul sudah mencukupi, dan kemudian, setelah data lengkap, dapat dibuat kesimpulan akhir.⁷⁹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada teknik validitas data terhadap penelitian ini, peneliti mengambil teknik triangulasi, yaitu untuk memastikan pemeriksaan data itu terjamin keabsahan data dalam mengumpulkan data-data berupa informasi yang diperoleh. Dalam penggunaan sehari-hari, triangulasi sering disebut dengan istilah "cek dan

⁷⁸ Christine D, Immy H. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations & Marketingcommunications*. (PT. Bneteng Pustaka, Mei, 2020, Yogyakarta).

⁷⁹ Mathew B Mieces, A Michael Huberman, and Johny Saldana, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*", 2014.

ricek," yang merujuk pada proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, metode, dan periode waktu yang berbeda. Penggunaan berbagai sumber bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan lebih dari satu sumber, sementara beragam teknik mengacu pada penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan keakuratan informasi tersebut. wawancara, dokumentasi serta pengamatan juga analisis dokumen menjadi upaya yang diterapkan untuk dilakukan. Variasi waktu mengimplikasikan pemeriksaan informasi dari sumber yang sama pada berbagai waktu, termasuk pagi, siang, sore, atau malam. Hal ini juga melibatkan perbandingan antara penjelasan sumber saat berbicara bersama peneliti dan saat berbicara secara individu.

Berhubungan dengan pengujian keabsahan data, terdapat empat aspek yang perlu dipenuhi, yakni *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Triangulasi adalah suatu metode dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi melibatkan pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan rentang waktu.⁸⁰ Triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, sehingga memastikan keabsahan data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, dokumen, dan observasi di lembaga pendidikan tersebut.

⁸⁰Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

Dalam penelitian ini model triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan sebagai pemberi informasi melalui orang yang terlibat secara langsung dengan objek atau sasaran yang diteliti. Dengan demikian, peneliti melakukan perivikasi data mengenai hasil data yang diperoleh dari beberapa sumber data yang telah didapat. Pada penelitian ini data yang didapat berupa keterampilan guru dalam menerapkan metode cerita pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beserta penanaman akhlak karimah kepada peserta didik di kelas IV MIS Babussalam Pemurus Dalam.